

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BIRO JASA TEKNIK ELEKTRIK)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Arfiadi Christiawan
2014130117**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred /S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**ANALYZING AND DESIGNING ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM
(CASE STUDY IN BIRO JASA TEKNIK ELEKTRIK)**



UNDERGRADUATE THESIS DRAFT

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Arfiadi Christiawan
2014130117**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred /S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA BIRO JASA TEKNIK
ELEKTRIK)**

Oleh:

Arfiadi Christiawan

2014130117

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

ub
Arif

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT

Pembimbing Skripsi

Gery

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Arfiadi Christiawan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 6 April 1996
NPM : 2014130117
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi
(Studi Kasus Pada Biro Jasa Teknik Elektrik)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Desember 2018

Pembuat Pernyataan : Arfiadi
Christiawan



Arfiadi Christiawan

ABSTRAK

Perkembangan zaman pada saat ini membuat kebutuhan pada energi terutama pada listrik menjadi sangat tinggi. Kebutuhan ini meningkat diseluruh kalangan masyarakat di Indonesia dari kebutuhan sehari-hari sampai perusahaan yang dimulai dari UMKM sampai perusahaan besar. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan energi listrik, perusahaan jasa dari instalasi Mechanical Electrical pun menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kesempatan bisnis yang cukup tinggi. Salah satu perusahaan tersebut adalah Biro Jasa Teknik Elektrik yang bergerak pada bidang instalasi *Mechanical Electrical*.

Dalam sebuah perusahaan, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi baik itu masih sederhana maupun yang telah berkembang menjadi terkomputerisasi. Karena itulah sistem informasi akuntansi menjadi sebuah kunci dari perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan dapat lebih berkembang dalam efektivitas aktivitas operasional perusahaan maupun ekspansi. Untuk mencapai hal tersebut maka peneliti melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, lalu menggunakan teori-teori yang ada untuk melihat perbedaan atas sistem informasi akuntansi yang baik dengan keadaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan yang telah berjalan untuk waktu yang cukup lama. Setelah dilakukan analisis sistem informasi akuntansi, ditemukan masih ada beberapa risiko dari perusahaan yang terlihat sangat signifikan dan akan menjadi suatu masalah terhadap efektivitas operasional perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Maka itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi atas sistem informasi akuntansi yang baik agar dapat diterapkan pada perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan juga studi literatur serta data-data perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis dan perancangan desain sistem informasi akuntansi : studi kasus pada Biro Jasa Teknik Elektrik. Biro Jasa Teknik Elektrik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa instalasi Mechanical Electrical yang berlokasi di kota Bandung.

Setelah dilakukan analisis pada Biro Jasa Teknik Elektrik, peneliti menemukan beberapa masalah dan risiko yang masih terjadi sehingga peneliti melakukan analisis dan desain sistem informasi yang baik sebagai rekomendasi kepada perusahaan. Rekomendasi yang diberikan berupa sistem informasi yang bersifat manual dalam bentuk dokumen maupun terkomputerisasi dimulai dari *flowchart*, *entity relationship diagram*, dan beberapa *internal control* yang harus diterapkan seperti *standard operating procedure* dan pengadaan inventori. Dari hasil rekomendasi desain ini diharapkan dapat diterapkan oleh perusahaan agar dapat memiliki sistem informasi akuntansi yang baik demi kelangsungan perusahaan. Untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang sama seperti studi kasus seperti ini diharapkan dapat membuat rekomendasi desain sistem informasi akuntansi yang lebih baik.

Kata Kunci : Analisis dan desain sistem informasi akuntansi, efektivitas dan keberlangsungan perusahaan, siklus aktivitas operasional, dokumentasi, internal control.

ABSTRACT

In the current development era makes the need of energy especially electricity become so high. The needs is increasing through all circles of society in Indonesia from daily 9companies. With the increase of electrical needs, Mechanical Electrical Service companies become one of the odds to have high enough business opportunity. Biro Jasa Teknik Elektrik makes it to be one of the company that is on Mechanical Electrical Service company. Good accounting system information is needed by daily operational of the company to run well.

Analyzing and designing good accounting information system are needed for basic improvement on operational effectiveness as well as company expansion. To reach those things, researchers is analyzing accounting information system on the current circumstances, than using all theories to see the difference between good accounting information system and the current circumstances on the company that has been running for a long time. After doing analysis on the problems as well as the risk that looks significantly effect the sustainability and the operational effectiveness in the company, researchers will be giving good accounting information systems recommendation to be applied by this company.

The research method used in this research is hypothetico-deductive method. Analysis method that is used by researchers is qualitative descriptive technique. The analysis used qualitative descriptive analysis techniques that is describing an event or state on the object of research based on facts systematically and accurately.. Data collection techniques that researchers use in this study are field studies consisting of interviews, observation, and literature study as well as company datas. The object of this research is analyzing and designing accounting information system : case study on Biro Jasa Teknik Elektrik. Biro Jasa Teknik Elektrik is a mechanical electrical service company that is located in Bandung.

After doing some analysis on Biro Jasa Teknik Elektrik, researchers found some problems and risks that is still happening so researchers is analyzing and designing good accounting information system recommendated to the company. Recommendation that given to the company is in the form of manual information system docuemnts as well as computerize starting from flowchart, entity relationship diagram, and some internal control that has to be applied as standard operating procedure and procurement of inventory. Expected results from this design recommendation to be applied by the company itself for having good accounting information system for the sustainability of the company. For the next researchers that is going on a case studies research similar to this, expected to make better design recommendation on accounting information system.

Keywords: Analyzing and designing accounting information system, effectivity and sustainability of the company, operational activity cycle, documentation, internal control.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Biro Jasa Teknik Elektrik)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti, yaitu Papah, Mamah, dan Cici Merlin yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada peneliti sepanjang penulisan skripsi ini.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian, dan masukan bagi peneliti selama penyusunan skripsi. Selain itu, terima kasih juga Pak Gery atas segala bantuan dalam hal kemahasiswaan yang telah diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA. sebagai dosen wali, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. sebagai dosen wali pengganti selama ibu felisia cuti, terimakasih atas nasihat, motivasi, dan saran yang telah diberikan pada semester akhir peneliti.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi UNPAR khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama peneliti

menuntut ilmu di UNPAR dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi UNPAR yang membantu dalam pengurusan administrasi perkuliahan.

7. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak Che Wei Ching selaku pemilik Biro Jasa Teknik Elektrik yang memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Cynthia Lukman selaku bagian accounting dari Biro Jasa Teknik Elektrik dan narasumber yang memberikan informasi kepada peneliti dan selalu peneliti repotkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Andeani Hanna dan Monique Gabrielle selaku teman peneliti yang banyak memberikan semangat, selalu mengingatkan peneliti agar selalu fokus, dan telah banyak meluangkan waktu untuk menemani peneliti selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik peneliti yaitu Filemon Raynaldi, Kevin Budiarto, Edwin Agusy, Edwin Putra, Felix Limanjaya, Fandy Aryadi, dan Tan Ignatius Aditya yang selalu menemani dan menyemangati peneliti selama mengikuti perkuliahan di UNPAR setiap harinya dan membuat peneliti selalu bersemangat setiap harinya.
12. Sherly Wijaya selaku teman baik peneliti yang sering menemani dalam penyusunan skripsi.
13. Alson Cahyadi selaku teman baik peneliti yang telah sangat membantu dalam penyusunan skripsi.
14. Jeannie Meyliana selaku teman baik peneliti yang telah sangat membantu dalam penyusunan skripsi.
15. Teman-teman terbaik peneliti dari gereja yaitu Andrian Melvern, Andre Johansyah, Michael Tanuwijaya, Yohan Gunawan, Edric Lukmana yang selalu menemani dan menyemangati peneliti selama penyusunan skripsi.
16. Leviana Lestina, Esthe Evan, Martin Hanjaya dan seluruh teman seperjuangan bimbingan yang memberikan dukungan satu sama lain selama pengerjaan skripsi.

17. Teman-teman Akuntansi UNPAR 2014 yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta kerjasamanya selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca dapat sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Desember 2018

Arfiadi Christiawan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 3 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Sistem Informasi Akuntansi | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Sistem..... | 10 |
| 2.1.2 Pengertian Informasi | 10 |
| 2.1.3 Pengertian Akuntansi | 12 |
| 2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi..... | 13 |
| 2.2 Perancangan Sistem..... | 14 |
| 2.2.1 Analisis Sistem..... | 16 |
| 2.2.2 Tujuan Perancangan Sistem | 17 |
| 2.3 Teknik Dokumentasi Sistem..... | 18 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.3.1 | Flowchart..... | 19 |
| 2.3.2 | Document Flowchart..... | 22 |
| 2.3.3 | Data Flow Diagram..... | 23 |
| 2.3.4 | Entity Relationship Diagram..... | 24 |
| 2.4 | Sistem Pengendalian Internal..... | 26 |
| 2.4.1 | Pengertian Pengendalian Internal..... | 26 |
| 2.4.2 | Fungsi Pengendalian Intern..... | 28 |
| 2.4.3 | Komponen Pengendalian Intern..... | 29 |
| 2.5 | Persediaan..... | 30 |
| 2.5.1 | Jenis Persediaan..... | 31 |
| 2.5.2 | Metode Penilaian Persediaan..... | 32 |
| 2.5.3 | Sistem Pencatatan Persediaan..... | 34 |
| 2.6 | Standard Operating Procedure (SOP)..... | 35 |
| 2.6.1 | Pengertian SOP..... | 35 |
| 2.6.2 | Tahap Penyusunan SOP..... | 38 |
| 2.6.3 | Fungsi SOP..... | 40 |
| 2.7 | Rencana Anggaran Biaya (RAB)..... | 40 |
| 2.8 | Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)..... | 42 |
| 2.9 | Siklus Pengeluaran (Expenditure Cycle)..... | 44 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | | 46 |
| 3.1 | Metode Penelitian..... | 46 |
| 3.1.1 | <i>Identify a Broad Problem Area</i> | 46 |
| 3.1.2 | <i>Define the Problem Statement</i> | 47 |
| 3.1.3 | <i>Develop Hypotheses</i> | 48 |
| 3.1.4 | <i>Determine Measures</i> | 48 |

| | | |
|---|--|-----|
| 3.1.5 | <i>Data Collection</i> | 61 |
| 3.1.6 | <i>Data Analysis</i> | 63 |
| 3.1.7 | <i>Interpretation of Data</i> | 64 |
| 3.2 | <i>Desain Penelitian</i> | 64 |
| 3.3 | Objek Penelitian | 66 |
| 3.3.1 | Profil Perusahaan | 66 |
| 3.3.2 | Struktur Perusahaan | 67 |
| 3.3.3 | Gambaran Pengelolaan Persediaan | 67 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 69 |
| 4.1 | Analisis Sistem dan Dokumentasi Aktivitas Operasional pada Biro Jasa Teknik Elektrik | 69 |
| 4.1.1 | Siklus Pendapatan (<i>Revenue Cycle</i>) Biro Jasa Teknik Elektrik | 71 |
| 4.1.2 | Siklus Pengeluaran (<i>Expenditure Cycle</i>) Biro Jasa Teknik Elektrik | 74 |
| 4.2 | Desain dan Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Biro Jasa Teknik Elektrik | 77 |
| 4.2.1 | Hasil Analisis Sistem dan Dokumentasi Biro Jasa Teknik Elektrik | 78 |
| 4.2.2 | <i>Data Flow Diagram</i> Keadaan Perusahaan | 83 |
| 4.2.3 | Rekomendasi Desain Sistem Informasi Akuntansi Secara Konseptual | 89 |
| 4.3 | Rekomendasi Pengadaan Inventori Biro Jasa Teknik Elektrik | 94 |
| 4.4 | Rekomendasi Desain Aplikasi Aktivitas Operasional Perusahaan | 95 |
| 4.5 | Rekomendasi Tata Cara Penyusunan Rencana Anggaran Biaya | 107 |
| 4.5.1 | Tahap Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) | 107 |
| 4.5.2 | Analisis Sistem dan Prosedur Kerja | 108 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | | 111 |
| 5.1 | Kesimpulan | 111 |

| | |
|----------------------|-----|
| 5.2 Saran | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1-Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| Gambar 2.1-Symbol-symbol Flowchart dan Penjelasan..... | 20 |
| Gambar 2.2-Symbol-symbol DFD Beserta Penjelasan..... | 23 |
| Gambar 2.3-Komponen-komponen Entity Relationship Diagram (ERD)..... | 25 |
| Gambar 2.4-Visualisasi Konsep Pengendalian Internal..... | 27 |
| Gambar 2.5-Tahap Analisis Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)..... | 42 |
| Gambar 3.1-Hubungan Antar Variabel..... | 48 |
| Gambar 3.2-Desain Penelitian..... | 66 |
| Gambar 3.3-Struktur Perusahaan..... | 67 |
| Gambar 4.1-Contoh Dokumentasi Perusahaan..... | 73 |
| Gambar 4.2-Contoh Dokumentasi Perusahaan..... | 75 |
| Gambar 4.3-Context Diagram..... | 84 |
| Gambar 4.4-Data Flow Diagram Level-0 Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)... | 85 |
| Gambar 4.5-Data Flow Diagram Level-1 Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)... | 86 |
| Gambar 4.6-Data Flow Diagram Level-1 Siklus Pembelian (Expenditure Cycle) | 87 |
| Gambar 4.7-Flowchart Siklus Pendapatan (Revenue Cycle)..... | 90 |
| Gambar 4.8-Flowchart Siklus Pembelian (Expenditure Cycle)..... | 91 |
| Gambar 4.9-Entity Relationship Diagram..... | 96 |
| Gambar 4.10-Tampilan Login Menu..... | 97 |
| Gambar 4.11-Tampilan Admin Menu..... | 98 |
| Gambar 4.12-Tampilan Menu Edit Data Service Order..... | 99 |
| Gambar 4.13-Tampilan Menu Edit Data Client..... | 99 |
| Gambar 4.14-Tampilan User Menu..... | 100 |
| Gambar 4.15-Tampilan Menu Revenue Cycle..... | 101 |
| Gambar 4.16-Tampilan Service Order..... | 102 |
| Gambar 4.17-Tampilan Job Order..... | 102 |
| Gambar 4.18-Tampilan Service Bill..... | 103 |
| Gambar 4.19-Tampilan Rencana Anggaran Biaya..... | 103 |
| Gambar 4.20-Tampilan Expenditure Cycle..... | 104 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.21-Tampilan Purchase Order | 105 |
| Gambar 4.22-Tampilan Receiving Report | 105 |
| Gambar 4.23-Tampilan Payment Receipt | 106 |
| Gambar 4.24-Tampilan Inventory List | 106 |
| Gambar 4.25-Contoh Tampilan Standard Operating Procedure | 108 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.1-Tabel Operasionalisasi Variabel | 49 |
| Tabel 4.1-Matriks Risiko | 70 |
| Tabel 4.2-Risk Response..... | 76 |
| Tabel 4.3-Rangkuman Analisis Siklus Pendapatan (Revenue Cycle) | 79 |
| Tabel 4.4-Rangkuman Analisis Siklus Pembelian (Expenditure Cycle) | 81 |
| Tabel 4.5-Rangkuman Rekomendasi | 109 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Barang Berdasarkan Jenis
- Lampiran 2. Tabel Barang Berdasarkan Harga
- Lampiran 3. Tabel Barang Berdasarkan Kelangkaan
- Lampiran 4. Tabel Barang Berdasarkan *Supplier*
- Lampiran 5. Tabel Rangkuman Jenis Barang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman pada saat ini membuat kebutuhan pada energi terutama pada energi listrik menjadi sangat tinggi. Kebutuhan yang meningkat pada listrik ini terjadi di semua kalangan masyarakat. Tak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja pada setiap rumah tinggal, tetapi kebutuhan ini pun meningkat pada setiap perusahaan dimulai dari perusahaan kecil seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sampai perusahaan besar. Tak luput dari perkembangan zaman, Indonesia sebagai negara berkembang pun mengikuti kebutuhan listrik yang cukup besar.

Di Indonesia cukup banyak daerah yang masih tidak memiliki listrik dan listrik telah menjadi sebuah kebutuhan dari masyarakat tersebut.” Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Rida Mulyana mengatakan sekitar 10 juta rakyat Indonesia belum menikmati aliran listrik, padahal Indonesia merdeka sejak 72 tahun lalu. "Masih ada 10 juta orang pakai penerangan minyak damar atau minyak tanah sehingga negara harus hadir untuk sediakan listrik yang belum terjangkau PT PLN," kata Rida Mulyana di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Jumat. ¹ Tetapi karena seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan listrik pun menjadi suatu keharusan bagi masyarakat daerah tersebut. Terlepas dari daerah-daerah di Indonesia, kota-kota besar pun mengalami peningkatan kebutuhan dan pemakaian listrik seperti contoh pada kota Jakarta, Bandung, Surabaya, dan sebagainya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari banyaknya pembangunan yang terjadi di kota-kota besar tersebut. Sebagai contoh di kota Bandung banyak sekali terjadi pembangunan rumah tinggal, usaha-usaha baru

¹ (Sumber:<https://economy.okezone.com/read/2018/02/12/320/1858262/10-juta-rakyat-indonesia-belum-menikmati-aliran-listrik>)

(*restaurant,café*). Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan listrik, perusahaan jasa dari instalasi *Mechanical Electrical* pun menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kesempatan bisnis yang cukup tinggi. Perusahaan jasa instalasi *Mechanical Electrical* bukanlah perusahaan subsidiari dari PT PLN, tetapi perusahaan-perusahaan jasa ini adalah perusahaan wirausaha dari pengusaha swasta dan adapun beberapa perusahaan milik pemerintah. PT PLN adalah perusahaan pemerintah yang bergerak dalam bidang pendistribusian energi listrik ke seluruh Indonesia, sedangkan perusahaan jasa instalasi *Mechanical Electrical* sendiri adalah sebuah perusahaan jasa pemasangan instalasi kelistrikan yang ada pada rumah tinggal, pabrik, hotel, apartment, gereja, sekolah, universitas, dan sebagainya. Salah satu perusahaan jasa instalasi *Mechanical Eletrical* adalah Biro Jasa Teknik Elektrik yang berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Biro Jasa Teknik Elektrik sudah berdiri sejak tahun 1987 sampai hari ini dan telah melakukan jasa instalasi *Mechanical Electrical* di cukup banyak proyek dimulai dari Rumah Tinggal, Pabrik, dan Hotel. Biro Jasa Teknik Elektrik tidak hanya melakukan jasa instalasi *Mechanical Electrical* saja tetapi ada jasa perbaikan instalasi dan pemeliharaan.

Sistem informasi akuntansi menjadi sebuah hal yang penting bagi perusahaan di zaman dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tentu saja semua perusahaan ingin memiliki sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan perusahaan untuk melakukan segala aktivitas di dalam perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2017: 10), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan. Jika dilihat dari definisi sistem informasi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Biro Jasa Teknik Elektrik sendiri sampai saat ini belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar, tetapi hanya bersifat manual dan traditional pada setiap aktivitas yang dilakukan pada perusahaannya. Hal ini

menjadi sebuah masalah yang cukup besar bagi Biro Jasa Teknik Elektrik karena banyaknya risiko yang dapat terjadi mengakibatkan kerugian maupun keberlangsungan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan persediaan atas barang-barang yang dibutuhkan Biro Jasa Teknik Elektrik untuk setiap proyeknya?
2. Bagaimana pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Biro Jasa Teknik Elektrik?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas dari perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengelolaan persediaan atas barang-barang yang dibutuhkan Biro Jasa Teknik Elektrik untuk setiap proyeknya.
2. Mengetahui pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Biro Jasa Teknik Elektrik.
3. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas dari perusahaan?

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti
Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai perusahaan jasa khususnya pada jasa instalasi Mechanical Electrical.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengatasi setiap permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yang tidak diterapkan oleh perusahaan agar dapat menunjang keberlangsungan perusahaan.
3. Bagi pembaca
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca terkait perancangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa instalasi *Mechanical Electrical*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi sendiri tidak luput dari adanya pengendalian internal perusahaan. Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO: 2013)* pengendalian internal adalah sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut dicapai, meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai. Sistem pengendalian internal menjadi penting karena sistem pengendalian internal merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal juga dapat digunakan untuk merencanakan aktivitas perusahaan, mengendalikan aktivitas perusahaan, membantu menghasilkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan, dan adanya peraturan yang berlaku dalam

perusahaan (SOP). Pengendalian internal juga dipergunakan sebagai prosedur dari pelaksanaan setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan karena itu menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk memiliki pengendalian internal. Pada Biro Jasa Teknik Elektrik, pengendalian internal masih minim dilakukan untuk setiap aktivitasnya.

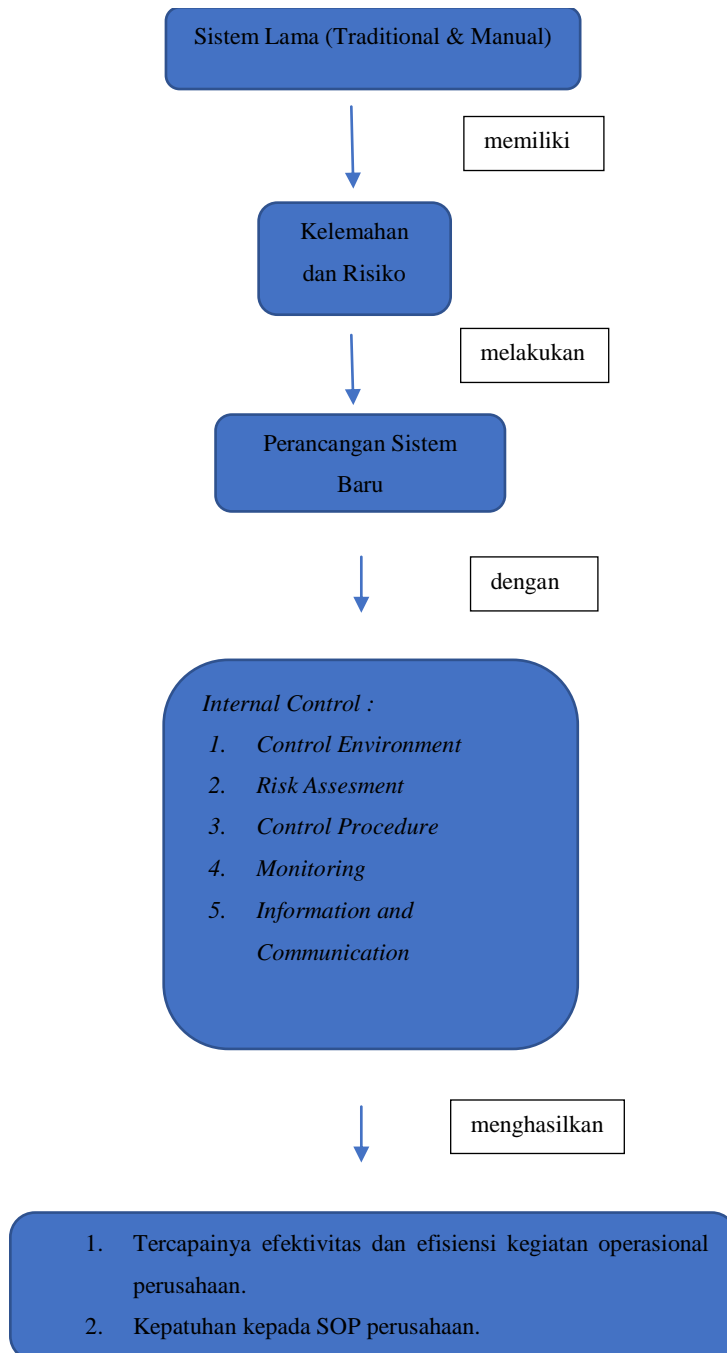
Menurut Krismiaji (2010: 375) “sistem persediaan yang dilakukan secara manual, maka sistem ini sudah tergabung dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran”. Selama berdiri dari tahun 1987 sampai sekarang Biro Jasa Teknik Elektrik sudah cukup maju dalam usahanya dari segi *profit*, jumlah karyawan, dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang cukup besar. Dalam kegiatan operasi sehari-hari Biro Jasa Teknik Elektrik terdapat banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang dimiliki terutama pada bidang sistem informasi akuntansi. Sistem yang diterapkan pada Biro Jasa Teknik Elektrik masih bersifat tradisional dan manual. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah ketika semakin berkembangnya perusahaan tersebut tetapi tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan benar untuk diterapkan. Masalah yang pertama adalah dalam hal persediaan yang tidak dimiliki oleh Biro Jasa Teknik Elektrik. Pemasangan instalasi *Mechanical Electrical* tentu saja membutuhkan banyak barang-barang yang mendukung instalasi tersebut agar listrik dapat digunakan oleh *client* kapanpun.

Masalah selanjutnya adalah karena tidak adanya sistem informasi akuntansi yang baik untuk diterapkan, seringkali pembukuan pun dilakukan secara manual dan tradisional. Setiap dokumen-dokumen yang terdapat pada Biro Jasa Teknik Elektrik disimpan dalam bentuk kertas dan kurang tersistematis. Dalam setiap proyek diperlukan Rancangan Anggaran Biaya atau RAB, menurut Bachtiar Ibrahim (1993) Rancangan Anggaran Biaya atau RAB adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut. Kemudian dalam hal perancangan RAB setiap proyek pun Biro Jasa Teknik Elektrik tidak mempunyai SOP yang jelas untuk setiap bagian perhitungan yang mendukung.

Selama aktivitas operasional sehari-hari pemilik memiliki pekerjaan merangkap sebagai manager dan pembuat RAB.

Sebagaimana sebuah perusahaan, Biro Jasa Teknik Elektrik memiliki berbagai siklus untuk menunjang berbagai aktivitasnya. Biro Jasa Teknik Elektrik memiliki 3 siklus yaitu *revenue cycle*, *expenditure cycle*, dan *payroll cycle*. Siklus yang digunakan peneliti untuk diteliti hanya *revenue cycle* dan *expenditure cycle* karena *payroll cycle* yang dimiliki oleh Biro Jasa Teknik Elektrik sulit untuk dijelaskan secara detail. Biro Jasa Teknik Elektrik menggunakan sistem borongan untuk penggajian setiap karyawan dan perusahaan tidak memiliki *manager*, sehingga gaji didasarkan dari sistem borongan setiap proyek yang dikerjakan oleh masing-masing karyawan.

Gambar 1.1-Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti